

Implementasi Sistem Pelaporan Keuangan Modern untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Jember

Gardina Aulin Nuha^{1*}, Rusdiyanto²⁾, Yulinartati³⁾, M. Mufti Yuda Firmansyah⁴⁾, M. Alfian Faruqi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Jember*

Email: ^{1*}gardina@unmuhjember.ac.id, ²rusdiyanto@unmuhjember.ac.id, ³yulinartati@unmuhjember.ac.id

Diterima: Februari 2026 | Dipublikasikan: Agustus 2026

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Jember sebagai respons atas permasalahan tata kelola dan pelaporan keuangan yang masih sederhana, manual, dan belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Secara teoritis, pengelolaan keuangan lembaga pesantren tidak hanya berkaitan dengan pencatatan transaksi, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab amanah yang selaras dengan prinsip akuntansi syariah dan nilai-nilai transparansi serta akuntabilitas. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan participatory learning dan learning by doing, sehingga mitra tidak hanya menerima materi, tetapi juga memperoleh pengalaman praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra mengenai pentingnya laporan keuangan yang transparan dan sesuai standar. Mitra mulai menyadari perlunya sistem pembukuan yang lebih tertata, inventarisasi aset, penyusutan aset tetap, serta perencanaan keuangan yang lebih sistematis. Meskipun demikian, berdasarkan evaluasi, pemahaman mitra belum sepenuhnya komprehensif karena keterbatasan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar implementasi standar akuntansi dapat berjalan optimal. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi fondasi awal dalam penguatan tata kelola keuangan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Transparan dan akuntabilitas, Pondok Pesantren, Muhammadiyah

Abstract

This Community Service Program (PKM) was implemented at the Muhammadiyah Pakusari Jember Modern Islamic Boarding School in response to financial management and reporting issues that were still simple, manual, and did not refer to applicable accounting standards. Theoretically, financial management in Islamic boarding schools is not only related to recording transactions, but also constitutes a form of trust responsibility that is in line with sharia accounting principles and values of transparency and accountability. The activities were carried out using a participatory learning and learning by doing approach, so that partners not only received material, but also gained direct practical experience. The results of the activities showed an increase in the partners' understanding of the importance of transparent and standard-compliant financial reports. The partners began to realize the need for a more organized bookkeeping system, asset inventory, depreciation of fixed assets, and more systematic financial planning. However, based on the evaluation, the partners' understanding is not yet fully comprehensive due to the limited competence of human resources in the field of accounting. Therefore, further assistance is needed so that the implementation of accounting standards can run optimally. Overall, this activity is the initial foundation for strengthening the financial management of the Muhammadiyah Pakusari Modern Islamic Boarding School

Keywords: Financial Reports, Transparency and Accountability, Islamic Boarding Schools, Muhammadiyah

Pendahuluan

Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter santri melalui nilai-nilai keislaman dan keilmuan modern. Dalam konteks teori akuntansi lembaga nirlaba dan organisasi keagamaan, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sarana transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan amanah. Menurut teori *Sharia Enterprise Theory*, pengelolaan keuangan berbasis Islam menekankan tanggung jawab tidak hanya kepada manusia (stakeholder), tetapi juga kepada Allah SWT sebagai sumber amanah tertinggi (Triyuwono, 2029). Dalam kerangka ini, pelaporan keuangan di lembaga pesantren menjadi instrumen penting dalam menjaga kepercayaan publik, meningkatkan tata kelola, dan mewujudkan nilai amanah dalam setiap transaksi. Sejalan dengan teori tersebut, penelitian terbaru oleh (Windasari, 2024) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi keuangan dalam perspektif Islam merupakan pilar utama pengelolaan dana pesantren yang sehat dan dipercaya masyarakat. Hasil penelitian tersebut menggarisbawahi pentingnya penerapan prinsip akuntansi syariah agar tata kelola keuangan pesantren lebih terarah dan profesional.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada salah satu pengabdian di sebuah forum pondok pesantren di Jawa Barat dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi laporan keuangan (3). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pelaporan keuangan pesantren menjadi kebutuhan mendesak di era modern. Namun, hasil observasi awal dan wawancara dengan pengurus keuangan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Jember (PPM Pakusari) menunjukkan bahwa sistem pelaporan keuangan masih bersifat sederhana dan belum mengikuti standar akuntansi. Proses pencatatan umumnya dilakukan secara manual menggunakan buku kas atau lembar kerja sederhana. Penerapan *Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)* atau *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35)* belum sepenuhnya dilakukan karena keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Kondisi ini sejalan dengan temuan (Safitri, R. N., & Narasti, 2023) yang menyatakan bahwa sebagian besar pesantren masih menghadapi kendala dalam penerapan ISAK 35, terutama karena keterbatasan SDM dan minimnya sosialisasi tentang standar tersebut. Penelitian mereka pada Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya menunjukkan bahwa meskipun lembaga telah berupaya menyusun laporan keuangan, struktur pelaporannya belum sesuai dengan format standar yang diatur. Masalah serupa juga diungkapkan oleh (Suherman, 2024) dalam penelitiannya

pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi, yang menemukan bahwa pencatatan keuangan masih sangat sederhana, belum menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas sebagaimana disarankan dalam Pedoman Akuntansi Pesantren. Sementara itu, (Khairullah, R., Raza, R., & Usman, 2024) dalam penelitiannya terhadap beberapa dayah di Lhokseumawe menyimpulkan bahwa tingkat literasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pelatihan SDM menjadi faktor dominan yang memengaruhi penyajian laporan keuangan yang sesuai. Berdasarkan data tersebut, terdapat beberapa permasalahan utama di Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari:

1. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas keuangan. Proses pencatatan manual dan tidak terstandar membuat laporan keuangan sulit diaudit dan diverifikasi. Kondisi ini mirip dengan hasil penelitian (Habib, A., & Hana, 2024) yang menunjukkan bahwa pondok pesantren di Kediri masih menyusun laporan keuangan sederhana dan belum mengacu pada standar akuntansi pesantren.
2. Belum ada pemisahan dana operasional dan non-operasional. Dana pendidikan, sosial, dan keagamaan masih tercampur, sehingga sulit dianalisis efektivitas penggunaannya juga menemukan bahwa sistem single entry masih banyak digunakan di pesantren kecil, menghambat transparansi dana. (Algazali, I., Laili, N., & Rahman, 2022)
3. Keterbatasan kompetensi pengelola keuangan. Sebagian besar pengurus pesantren tidak memiliki latar belakang akuntansi. Kemudian kompetensi SDM merupakan faktor penting yang menghambat pelaporan keuangan berbasis standar di lembaga pesantren. (Naz'aina, Jariah, 2024)
4. Minimnya pemanfaatan teknologi digital. Penggunaan aplikasi akuntansi masih sangat terbatas. Padahal, penerapan sistem informasi akuntansi sederhana dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan pesantren secara signifikan. (Supriyati, S., Bahri, S., & Maulana, 2024)

Kondisi PPM Pakusari menggambarkan situasi umum pesantren di Indonesia yang masih dalam tahap transisi menuju tata kelola keuangan modern. Padahal, akuntabilitas keuangan yang baik menjadi salah satu indikator kemandirian lembaga pendidikan Islam. Akuntabilitas keuangan pesantren yang baik tidak hanya mendukung kelangsungan operasional lembaga, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik dan donatur. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan implementasi sistem pelaporan keuangan modern yang mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana di PPM Pakusari. Sistem ini tidak hanya

menyesuaikan dengan prinsip akuntansi modern, tetapi juga dengan nilai-nilai Islam yang menjunjung kejujuran (shidq) dan tanggung jawab (amanah). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana akan melakukan pendampingan kepada pengurus pesantren dalam:(Windasari, 2024)

1. Pengenalan prinsip dasar akuntansi dan pelaporan keuangan berbasis ISAK 35;
2. Pelatihan penggunaan aplikasi sederhana untuk pencatatan dan pelaporan keuangan;
3. Penyusunan format laporan keuangan yang sesuai dengan standar; dan
4. Penanaman nilai akuntabilitas dan profesionalisme dalam pengelolaan dana pesantren.

Dengan pendekatan ini, diharapkan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Jember mampu mengelola keuangannya secara profesional, transparan, dan sesuai prinsip syariah. Penerapan sistem pelaporan keuangan modern diharapkan dapat menjadi model pengelolaan keuangan pesantren yang akuntabel dan berkelanjutan, sebagaimana disarankan dalam penelitian terbaru oleh(Supriyati, S., Bahri, S., & Maulana, 2024)

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Universitas Muhammadiyah Jember 2024 – 2029 berorientasi pada terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yang berkeadilan dan berkemakmuran jasmani dan rohani serta diridhai Allah SWT. Orientasi tersebut selaras dengan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Renstra, 2024). Renstra Pengabdian Unmuh Jember 2024-2029 memiliki tema pokok Inovasi Model Sosial dan Ipteks Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa. Judul pengabdian masyarakat yang akan diajukan dalam pendanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Stimulus Universitas Muhammadiyah Jember ini adalah “Implementasi Sistem Pelaporan Keuangan Modern untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Jember”. Berkaitan dengan renstra pengabdian UM Jember tahun 2024-2029, maka tema dan judul ini masuk dalam renstra bidang unggulan yang ke delapan yaitu Penanaman Nilai-Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Kehidupan Kampus, Keluarga dan Masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi di pondok pesantren modern Muhammadiyah Pakusari terkait minimnya pengetahuan dan praktek penyusunan laporan keuangan yang baik. Pengabdian ini akan mendukung salah satu bidang unggulan pengabdian dalam Penanaman Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Kehidupan Kampus, Keluarga dan Masyarakat Desa melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada bagian keuangan pondok pesantren. Kegiatan

tersebut akan berdampak pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari.

Hasil Kegiatan

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Jember, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan islam. Lokasi lembaga pendidikan Mitra terletak di Jl. PB. Sudirman No.23, Krajan, Pakusari, Kec. Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68181. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Desember 2025 - Februari 2026. Kegiatan PKM ini diberikan melalui metode ceramah dengan pendekatan *participatory learning* yang menekankan prinsip *learning by doing*. Perincian metode pelaksanaan kegiatan pada bidang permasalahan yang dihadapi Mitra adalah:

1. Permasalahan dalam bidang akuntansi.

Mitra akan diberikan pemaparan mengenai pencatatan akuntansi yang tepat. Dengan memahami pentingnya pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai standar, diharapkan Mitra tergerak untuk memperbaiki proses pencatatan keuangan usahanya selama ini. Mitra juga akan diberikan pelatihan mengenai proses pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai standar PAP/ISAK 35

2. Permasalahan dalam bidang teknologi

Mitra akan diberikan pemaparan mengenai pencatatan transaksi menggunakan excel, utamanya dengan memanfaatkan teknologi seperti program excel, akan memudahkan dalam pencatatan transaksi keuangan. Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan dengan cara menjalin komunikasi dan kerjasama antara pihak dari Tim Pengusul PKM dan Mitra. Tim Pengusul bertindak sebagai pelatih, pendamping dan pemonev kegiatan. Sedangkan Mitra bertindak sebagai peserta pelatihan. Kedua pihak bersepakat melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Stimulus dengan judul Implementasi Sistem Pelaporan Keuangan Modern untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Jember.

Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan program dilakukan dengan melakukan diskusi dengan Mitra guna mendapatkan *feedback* dari Mitra atas keefektifan kegiatan ini, dengan indikator keberhasilan berupa pemahaman dan kemampuan Mitra dalam pencatatan akuntansi dan

penyusunan laporan keuangan sesuai standar PAP/ISAK 35 dan pencatatan transaksi keuangan dengan memanfaatkan program excel. Keberlanjutan dari program ini dicapai melalui penguatan kapasitas internal SDM Mitra (baik pimpinan maupun karyawan). Dengan peningkatan pemahaman SDM Mitra terkait pencatatan akuntansi yang baik serta penggunaan program excel dalam pencatatan transaksi keuangan, maka program ini dapat terus berlanjut. Mitra dapat menerapkannya secara mandiri, melalui proses pencatatan akuntansi yang tepat dan penggunaan teknologi digital dalam proses pencatatan yang dilakukan secara rutin, dapat memberikan pondasi bagi transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan mitra. Pelaksana kegiatan ini adalah Tim Pengusul PKM dengan dibantu dua orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Tim Pengusul PKM memiliki kepakaran yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah Mitra. Ketua dan anggota pengusul merupakan pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dengan keahlian di bidang ekonomi, manajemen dan akuntansi. Adapun rincian tugas dari masing-masing anggota Tim Pengusul PKM adalah sebagai berikut. Gardina Aulin Nuha, SE., M.Akun (Ketua) Rusdiyanto, S.Pd.I., M.Pd.I (Anggota Dosen) Dra. Yulinartati, MM, Ak (Anggota Dosen) M. Mufti Yuda Firmansyah (Anggota Mahasiswa) M. Alfian Faruqi (Anggota Mahasiswa)

Hasil Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2026. Kegiatan persiapan diawali di Bulan Januari 2026 dengan menjalin komunikasi dengan Mitra UMKM Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari. Komunikasi tersebut bertujuan guna menetapkan masalah prioritas Mitra dan menyepakati solusi pemecahan masalah Mitra. Komunikasi ini dilakukan agar perencanaan kegiatan PKM lebih matang dan penyampaian materi nantinya tepat sasaran. Kegiatan penyampaian materi kepada Mitra diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 05 Februari 2026, Pukul 13.00 WIB, di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Kabupaten Jember, yang berlokasi di Jl. PB. Sudirman No.23, Krajan, Pakusari, Kec. Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68181. Pelaksanaan kegiatan ini, dibantu oleh dua orang mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. Acara dibuka dengan penyampaian sambutan dari Pimpinan Pondok Pesantren dan penyampaian ucapan terimakasih dari Tim PKM. Acara berikutnya yaitu penyerahan cinderamata dan *hard copy* materi dari Tim PKM kepada Mitra, yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama.



Gambar 1. & 2 Foto bersama Bagian Keuangan dan penyerahan Cinderamata Buku SAK untuk Pondok Pesantren Oleh Tim PKM

Pada pukul 13.15, dimulai penyampaian materi dengan topik “Implementasi Sistem Pelaporan Keuangan Modern untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Jember”. Pemaparan materi diawali dengan penyampaian peranan laporan keuangan dalam pengembangan pondok pesantren, dimana salah satunya adalah guna menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait perencanaan pondok serta bentuk pertanggungjawaban keuangan pondok kepada donatur. Kemudian Tim PKM juga memaparkan beberapa keterbatasan yang dihadapi pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan, antara lain: keterbatasan SDM yang ahli dalam menyusun laporan keuangan dan juga belum memiliki pemahaman mengenai standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Tantangan-tantangan ini juga dihadapi pula oleh Mitra. Tim PKM selanjutnya menekankan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar Entitas Privat. Tim PKM selanjutnya menjelaskan mengenai standar akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan pondok pesantren yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia untuk Entitas Privat, dimana pedoman ini memberikan panduan sederhana namun efektif dalam penyusunan laporan keuangan. Tim PKM menyampaikan materi-materi terkait dengan SAK meliputi asumsi dasar yang digunakan, perlakuan akuntansi yang mencakup pengakuan, pengukuran dan penyajian. Diakhiri dengan penjelasan mengenai bentuk-bentuk laporan keuangan dalam SAK Indonesia untuk pondok pesantren.



Gambar 1.3 Kegiatan Presentasi dan Diskusi Terkait Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren

Dalam diskusi materi ini, Mitra kembali menyampaikan hambatannya dalam penyusunan laporan keuangan, dimana laporan keuangan Mitra masih disusun secara manual oleh seorang bendahara yang sekaligus merupakan guru di Pondok Pesantren. Untuk itu, berdasarkan analisis terhadap sistem pencatatan Mitra, Tim PKM menyampaikan beberapa saran solusi permasalahan antara lain:

1. Membangun sistem pembukuan yang tertata. Salah satunya dapat memulai menggunakan akuntansi berbasis cloud yang disesuaikan dengan kebutuhan pondok pesantren.
2. Pencatatan semua transaksi keuangan secara sistematis dan rutin.
3. Melakukan inventaris terhadap aset serta pengukuran Aset dan Liabilitas berdasarkan biaya historis pada saat perolehan
4. Melakukan penyusutan pada Aset Tetap yang dimiliki sesuai dengan umur manfaat aset tersebut
5. Melakukan perencanaan keuangan yang baik untuk menentukan proyeksi pendapatan dan pengeluaran, serta untuk memastikan likuiditas usaha tetap terjaga

Evaluasi Kegiatan PKM

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah monitoring dan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan melalui diskusi dengan Mitra guna mendapatkan *feedback* dari Mitra atas keefektifan kegiatan ini, yang terkait dengan:

- a. Pemahaman Mitra atas penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK Indonesia untuk Pondok Pesantren.
- b. Saran dan masukan Mitra terkait kegiatan PKM ini.

Dari hasil evaluasi tersebut, disimpulkan bahwa Mitra masih belum memiliki pemahaman secara menyeluruh mengenai SAK Indoensia untuk Entitas Privat, mengingat latar belakang pendidikan Mitra bukan berasal dari bidang akuntansi/keuangan. Untuk itu, diperlukan pelatihan-pelatihan lanjutan guna mempersiapkan Mitra dalam menerapkan SAK Indonesia untuk Pondok Pesantren dalam penyusunan laporan keuangannya. Kegiatan PKM ini dalam pelaksanaannya tidak terdapat banyak kendala. Salah satu kendala adalah lokasi Mitra yang cukup jauh berada di daerah Pakusari, dengan akses hanya kendaraan pribadi sehingga beberapa komunikasi dengan mitra dilaksanakan secara daring. Akan tetapi secara keseluruhan kendala yang ada dapat teratasi dengan baik oleh Tim PKM dan Mitra.

Capaian, Perubahan, Serta dampak Kegiatan terhadap Mitra

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2026 telah menghasilkan capaian berupa peningkatan pemahaman Mitra mengenai pentingnya sistem pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Melalui penyampaian materi mengenai implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia untuk Entitas Privat, Mitra memperoleh pengetahuan dasar mengenai asumsi akuntansi, pengakuan, pengukuran, serta penyajian laporan keuangan yang sesuai standar. Selain itu, Mitra juga memperoleh gambaran teknis mengenai langkah-langkah perbaikan sistem pembukuan, termasuk pentingnya inventarisasi aset, penyusutan aset tetap, serta perencanaan keuangan yang lebih sistematis. Sebelum pelaksanaan PKM, sistem pencatatan keuangan Mitra masih dilakukan secara manual dan belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Keterbatasan sumber daya manusia serta latar belakang pendidikan non-akuntansi menjadi salah satu kendala utama dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Setelah kegiatan PKM dilaksanakan, terjadi perubahan pada aspek pemahaman dan pola pikir Mitra terhadap pentingnya transparansi dan akuntabilitas keuangan, khususnya dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban kepada donatur dan pemangku kepentingan lainnya. Mitra mulai menyadari perlunya sistem pembukuan yang lebih tertata serta terbuka terhadap kemungkinan penerapan sistem akuntansi berbasis digital.

Dampak kegiatan ini dalam jangka pendek terlihat dari meningkatnya kesadaran dan motivasi Mitra untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan. Dalam jangka menengah dan panjang, kegiatan ini diharapkan menjadi fondasi awal bagi transformasi sistem pelaporan keuangan yang lebih profesional dan sesuai standar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat tata kelola lembaga, serta meningkatkan kepercayaan donatur terhadap pengelolaan keuangan pondok pesantren. Meskipun demikian, berdasarkan hasil evaluasi, Mitra masih memerlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan agar implementasi SAK Indonesia untuk Entitas Privat dapat diterapkan secara optimal dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2026 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Kabupaten Jember secara umum berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman Mitra mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang

transparan, akuntabel, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia untuk Entitas Privat. Mitra memperoleh pengetahuan dasar mengenai konsep pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan, serta memahami urgensi inventarisasi aset, penyusutan aset tetap, dan perencanaan keuangan yang lebih sistematis. Selain peningkatan aspek pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan pola pikir Mitra terhadap pengelolaan keuangan pondok pesantren. Jika sebelumnya pencatatan dilakukan secara manual dan belum mengacu pada standar tertentu, maka melalui kegiatan ini Mitra mulai menyadari perlunya sistem pembukuan yang lebih tertata dan terstruktur. Kegiatan PKM ini menjadi fondasi awal dalam proses penguatan tata kelola keuangan lembaga, meskipun implementasi penuh atas SAK Indonesia untuk Entitas Privat masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa Mitra masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi, sehingga pemahaman yang diperoleh dalam kegiatan ini belum sepenuhnya dapat langsung diimplementasikan secara optimal. Oleh karena itu, direkomendasikan agar kegiatan pengabdian selanjutnya difokuskan pada pendampingan teknis dan pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif, seperti praktik penyusunan laporan keuangan secara langsung, penyusunan format laporan yang sesuai dengan karakteristik pondok pesantren, serta pendampingan dalam penggunaan sistem akuntansi berbasis digital atau cloud yang sederhana dan mudah dioperasikan.

Ke depan, kegiatan PKM juga dapat dikembangkan dalam bentuk program berkelanjutan (*sustainable community service*) yang mencakup monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi sistem pelaporan keuangan. Selain itu, dapat dipertimbangkan pembentukan tim atau penunjukan staf khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, sehingga sistem yang telah dirancang dapat berjalan secara konsisten. Dengan adanya pengembangan kegiatan secara berkelanjutan, diharapkan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari mampu mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih profesional, meningkatkan kepercayaan para donatur, serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan lembaga di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember, yang telah memberikan dana hibah internal dan mitra pengabdian Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari Kabupaten Jember.

Daftar Pustaka

- Algazali, I., Laili, N., & Rahman, A. (2022). Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Harisul Khairaat Tidore. *Jurnal Akrab Juara*, 7(2), 99–107.
- Habib, A., & Hana, N. D. F. K. K. (2024). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP): Studi di Pondok Pesantren Darul Fatihin Kabupaten Kediri. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Kontemporer (JEBIZKO)*, 1(1), 12–20.
- Khairullah, R., Raza, R., & Usman, U. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus pada Dayah di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 11(1), 45–56.
- Naz'aina, Jariah, & A. (2024). Peningkatan Kompetensi SDM dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Pesantren Berbasis ISAK 35. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 9(2), 233–240.
- Safitri, R. N., & Narasti, M. (2023). Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sesuai ISAK 35 pada Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. *Management and Sustainable Entrepreneurship Journal*, 2(3), 98–107.
- Suherman, L. P. (2024). Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia (JATI)*, 7(1), 44–53.
- Supriyati, S., Bahri, S., & Maulana, A. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren pada Forum Pondok Pesantren Jawa Barat. *Khidmat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 15–24.
- Triyuwono, I. (2029). Syariah Enterprise Theory sebagai Dasar Pengembangan Akuntansi Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(10), 1–12.
- Windasari, I. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam. *Hasina: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 5(2), 55–65.